

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan memiliki tujuan yakni untuk menguji dan mengidentifikasi pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan pada UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat dibentuk kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen rantai pasokan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional pada UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hipotesis satu terbukti dan diterima.
2. Manajemen rantai pasokan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif pada UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hipotesis dua terbukti dan diterima.
3. Keunggulan kompetitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional pada UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hipotesis tiga terbukti dan diterima.
4. Dari ketiga hipotesis yang di uji menghasilkan keseluruhan hasil yang signifikan dan positif, dalam penelitian ini hipotesis

1 yaitu pengaruh manajemen rantai pasokan terhadap kinerja operasional menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,042 dan hipotesis 3 yaitu pengaruh keunggulan kompetitif terhadap kinerja operasional menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh keunggulan kompetitif lebih besar dibanding manajemen rantai pasokan terhadap kinerja operasional sebagai variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penerapan praktik-praktik manajemen rantai pasokan perlu ditingkatkan oleh UMKM distro di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti memperhatikan dalam menjalin hubungan kemitraan stratejik dengan pemasok kaos distro sehingga dapat menjalankan bisnis dengan baik.
2. Memperhatikan *customer relationship* dengan cara berhubungan baik terhadap pelanggan yang direalisasikan dengan melayani *complain* pelanggan secara baik, pengiriman barang yang tepat dan cepat, mengetahui keinginan pasar, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

3. UMKM distro di Daerah Istimewa Yogyakarta perlu merespon cepat permintaan pelanggan dengan fitur atau desain produk baru pada produk kaos distro serta kualitas bahan baku kaos yang dipilih dengan bahan terbaik sehingga keunggulan kompetitif bisa meningkat dan dapat bersaing dengan *brand* produk kaos yang berasal dari luar negeri yang dijual di jogja.

C. Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini belum dapat mengungkapkan secara keseluruhan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen rantai pasokan, keunggulan kompetitif, maupun kinerja operasional pada UMKM *clothing distribution store* di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah 41 dari total 53 UMKM *clothing distribution store* sedangkan 12 tidak tersebar. Kuisisioner dengan rincian sejumlah 2 kuisisioner tidak kembali, 3 kuisisioner privasi dan 12 kuisisioner tidak tersebar karena lokasi tidak ditemukan, sehingga belum menjangkau populasi dari semua akun yang terdaftar.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian lebih berkorelasi dengan jurnal acuan lebih baik memilih objek manufaktur dan karena jurnal acuan dari penelitian ini adalah

objek manufaktur sedangkan penelitian ini meneliti tentang rantai pasokan UMKM distro sehingga ada item-item dari variabel manajemen rantai pasokan yang tidak ada dalam proses rantai pasokan UMKM distro yaitu pada rantai pasokan dari item *postponement* atau penundaan sehingga menghasilkan beberapa item-item yang tidak valid dalam uji validitas.

4. Penelitian ini belum meneliti UMKM distro lainnya yang berada diluar Daerah Istimewa Yogyakarta karena dalam penelitian ini hanya mengungkapkan hasil dari rantai pasokan objek UMKM distro di Daerah Istimewa Yogyakarta saja.
5. Untuk penelitian selanjutnya bisa memilih industri selain rantai pasokan UMKM distro, seperti industri *retail*, industri logistik, industri *furniture*, *ruber* dan plastik, industri produk logam, industri elektronik, peralatan transportasi dan lainnya. Untuk memberi dampak yang lebih besar terhadap kinerja operasional diharapkan untuk memilih variabel diluar manajemen rantai pasokan.